

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan peningkatan mutu guru SMA Negeri 1 Panei melalui musyawarah yang melibatkan semua komponen yang ada seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru, dan tatausaha. Perencanaan ini memfokuskan pada peningkatan mutu guru. Menyusun program perencanaan peningkatan mutu guru harus memperhatikan komponen, proses, dan tujuan sistem pendidikan sekolah. Ketiga unsur itu dirinci menjadi masukan lingkungan, masukan sarana, masukan mentah, proses, keluaran, masukan lain, dan pengaruh.
2. Pelaksanaan proses strategi kegiatan peningkatan mutu guru pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dengan hal tersebut dapat mengembangkan manajemen kompetensi guru. Semua kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap kesuksesan siswa dan meningkatkan kelulusan siswa 100% setiap tahunnya. Dengan demikian, pengelompokan guru perbidang studi sudah diterapkan di sekolah tersebut dan dibina sesuai yang ditetapkan berdasarkan keputusan bersama.
3. Pengawasan yang dilakukan peningkatan mutu para guru di SMA Negeri 1 Panei sebagai berikut : keterampilan dasar mengajar yang dilaksanakan oleh guru-guru yang mengajar di sekolah, penyusunan program-program pengajaran disertai hal –hal yang dibutuhkan, dan sertifikasi semua guru.

## B. Implikasi

Manajemen peningkatan mutu guru di SMA Negeri 1 Panei secara umum telah mencerminkan manajemen pembelajaran terutama dalam hal persiapan mengajar, memilih materi, dan metode. Manajemen peningkatan mutu guru didasari kemauan semua pihak yang ada di sekolah.

Implikasi dari penelitian ini masih diperlukannya upaya peningkatan kualitas manajemen guru di sekolah secara utuh sesuai dengan manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran di sekolah tersebut hendaknya lebih mendapat perhatian yang serius dari kepala sekolah dengan cara menyuruh guru untuk mempersiapkan apa yang dibutuhkan para siswa.

Para guru meningkatkan mutunya harus mempersiapkan segala-galanya baik materi maupun ilmiah yang dimilikinya. Hal itu merupakan tuntutan yang harus dipenuhinya. Semua yang berhubungan dengan peningkatan mutu guru terlebih dahulu direncanakan kemudian diterapkan oleh para guru tersebut

Disamping itu keberhasilan suatu Sekolah Menengah Atas juga dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memiliki nilai hasil ujian yang tinggi, jumlah lulusan yang dapat diterima diperguruan tinggi yang populer dan jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan.

Untuk mencapai hal itu kepala sekolah perlu bekerjasama dengan guru-guru dan karyawan/staf agar motivasi kerja mereka meningkat. Hal ini banyak ditentukan oleh pelaksana kepemimpinan kepala sekolah. Untuk itu masyarakat memberikan penilaian yang positif terhadap kepala sekolah yang sukses.

Disamping itu masyarakat juga menghormati kepala sekolah yang mampu melaksanakan segala kebijakan gambaran tentang kepemimpinan dan keputusan

yang baik untuk meningkatkan mutu guru di sekolahnya. Tindakan demikian akan memberikan gambaran tentang kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Kepemimpinan ini merupakan sarana yang dapat menjadi gambaran usaha dalam pelaksanaan tugas, sekaligus memberi peluang untuk marmalkan hasil yang mungkin dapat diraih.

Sikap saling menghormati antar sesama guru dan kepala sekolah sudah teratur dengan baik. Kepala sekolah harus memberi contoh yang baik kepada bawahannya. Ia selalu menunjukkan sikap percaya kepada setiap guru dan pegawainya di sekolah. Dengan demikian pelaksanaan melibatkan individu dan kelompok untuk mengelola organisasi sekolah secara keseluruhan.

Dengan demikian, guru memiliki keterampilan dalam pelaksanaan kepemimpinan mendapat kemudahan dalam merealisasikan tugas dan tanggung jawab kepemimpinannya karena pelaksanaan kepemimpinan yang baik maka lingkungan kerja tidak pernah dapat menurunkan sejumlah masalah yang timbul.

Seorang kepala sekolah menduduki jabatannya karena ditetapkan dan diangkat oleh atasan. Untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar ia perlu diterima dengan tulus ikhlas oleh guru yang dipimpinnya. Mereka harus mampu menerjemahkan aspirasi dan keinginan semua pihak.

### C. Saran

Saran-saran peneliti berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah harus mampu membimbing dan mengarahkan guru-guru agar mengoptimalkan mutunya demi tercapainya pelaksanaan manajemen pembelajaran yang baik.

2. Guru harus berusaha mengembangkan diri baik melalui pelatihan maupun pendidikan formal untuk menunjang keprofesionalannya.
3. Pembinaan manajemen mutu pembelajaran guru harus benar-benar diperhatikan oleh pihak sekolah demi kelancaran dalam manajemen pembelajaran di sekolah.
4. Guru yang mutunya bertambah baik mampu memberikan kepada anak didik bekal ilmu pengetahuan yang diperlukan sebagai kekuatan yang luar biasa untuk bangsa yang maju. Kekuatan ilmu pengetahuan, apabila disertai kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, akan memberi kemampuan anak bangsa ini mengembangkan berbagai prakarsa dan inovasi pembangunan untuk memajukan pemerataan pembangunan yang berjangkauan luas.
5. Peningkatan mutu guru perlu diikuti jaminan sosial kesejahteraan yang memadai dan mantap. Rasa aman, kesejahteraan, dan masa depan guru yang memadai dan jelas memungkinkan seorang guru menyiapkan diri dengan baik sehingga bisa memberikan konsentrasi yang penuh terhadap upaya mencerdaskan anak bangsa.
6. Keinginan memberikan dedikasi yang mengantar seorang guru mendapatkan dan memberikan yang terbaik untuk anak didik atau anak-anak bangsa, pemilik dan penanggung jawab masa depan bangsa dan tanah air yang kita cintai.